

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Signalling Theory* (Teori Sinyal)

Signalling theory (Teori sinyal) dicetuskan pertama kali oleh Michael Spence pada penelitiannya yang berjudul *Job Market Signalling*. Ada dua pihak yang dilibatkan dalam teori ini, yakni pihak dalam (pihak yang memberikan sinyal) dalam hal ini yaitu manajemen dan pihak luar (pihak yang menerima sinyal) seperti investor. Michael Spence mengemukakan bahwa pihak manajemen akan berusaha menyampaikan informasi yang relevan sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak investor. Adapun cara penyampaian informasi tersebut dengan cara memberikan isyarat atau sinyal kepada investor. Setelah itu, pihak investor akan berusaha memahami sinyal tersebut dan hasil keputusannya menyesuaikan dengan pemahaman investor terhadap sinyal tersebut.¹² Selain itu, menurut Brigham dan Houston di dalam bukunya berpendapat bahwa *signalling theory* adalah konsep yang memaparkan suatu tindakan berupa informasi dari manajemen perusahaan terkait kondisi yang dialami perusahaan kepada investor atau kreditur. Penelitian ini menyampaikan informasi mengenai laporan keuangan suatu perusahaan.¹³

Bilamana laporan keuangan suatu perusahaan memperlihatkan hasil yang kurang baik, maka investor akan memilih perusahaan lain sebagai tempat menginvestasikan dananya. Maka dari itu, *signalling theory* mampu dimanfaatkan untuk memperkirakan kerugian yang terjadi di suatu perusahaan. Pada penelitian ini teori sinyal dimanfaatkan guna menyelidiki pengaruh struktur modal, leverage dan likuiditas terhadap kinerja keuangan.

2. Kinerja Keuangan

Penelitian yang dikemukakan oleh Tri Kartika pertiwi memaparkan bahwa kinerja keuangan yakni suatu faktor yang memperlihatkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi pada

¹² Michael Spence, "Job Marketing Signaling," *Quarterly Jurnal Of Economics*, 1973, 355–74.

¹³ Eugene F. Brigham And Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

rancangan untuk mencapai tujuan. Efektivitas bilamana manajemen mempunyai kapabilitas untuk memilah tujuan atau alat akurat guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan kemampuan bermakna menjadi perbandingan antar pemasukan serta pengeluaran yakni ada masukan tertentu sehingga mendapatkan pengeluaran terbaik.¹⁴ Kinerja keuangan pada suatu perusahaan adalah gambaran aktivitas yang dilakukan untuk mencapai target bisnis pada kurun waktu tertentu.¹⁵ Suatu kinerja perusahaan untuk melakukan pertimbangan kajian, penilaian pada laporan keuangan dimasa lalu dan dimanfaatkan untuk memperkirakan kondisi finansial pada kinerja keuangan di masa mendatang.¹⁶

Islam menghendaki umatnya agar selalu taat kepada perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Perintah *bertaqwa* ini tidak hanya dalam menjalankan ibadah *mahdhah* saja, tapi juga dalam menjalankan ibadah *ghairu mahdhah*, diantaranya adalah *bermuamalah*. Berhubungan dengan sesama manusia, kita diperintahkan untuk menggunakan cara yang baik sesuai dengan ajaran islam. Hal ini juga berlaku ketika seseorang manajer perusahaan melaporkan kinerja keuangannya. Mengingat, laporan keuangan merupakan salah satu alat yang dipakai para *stakeholder* dalam membuat keputusan bagi perusahaan. Hendaknya para manajer melaporkan kinerja keuangan perusahaan dengan jujur dan adil. Sebagai firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala pada surat An-Nisa' ayat 29 berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا { ٢٩ }

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang

¹⁴ Tri Kartika Pertiwi, “Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage,” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 14, No. 2 (2012), 118–127.

¹⁵ Dedi Darwis, Ferina Dwi Apriyanti, And Erliyan Redi Susanto, “Perancangan Sistem Informasi Akutansi Pengeluaran Operasional Perusahaan (Studi Kasus: Pt. Sari Segar Husada),” *Jurnal Teknokompak* 13, No. 1 (2019): 1–6.

¹⁶ Ayu Vidiyari And Dedi Darwis, “Perancangan Sistem Informasi Akutansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus: Cv. Asri Mandiri),” *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan Teknologi, Dan Humaniora* 3, No. 1 (2020): 13–24.

batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An-Nisa’ : 29)¹⁷

Ayat tersebut mengingatkan kita untuk senantiasa berlaku benar dan jujur dalam setiap aktivitas, termasuk pada melaporkan kinerja keuangan perusahaan. Ayat tersebut juga memperingatkan kita untuk tidak memakan harta orang lain. Dalam kaitannya dengan pelaporan kinerja keuangan, hendaknya untuk menyampaikan informasi yang sebenarnya dan tidak mengambil hak-hak orang lain. Sehingga, para pengguna laporan keuangan memperoleh informasi yang tepat untuk kebaikan perusahaan.

Menurut Mirza Wijaya and Dedi Darwis laporan keuangan adalah sebuah laporan yang dapat memperlihatkan pertumbuhan kondisi finansial suatu perusahaan.¹⁸ Maka dari itu, suatu laporan keuangan mampu menggambarkan kinerja yang dicapai oleh sebuah perusahaan pada jangka waktu tertentu.¹⁹ Selain itu, laporan keuangan juga dapat membagikan sebuah gambaran mengenai seberapa besar yang diperoleh keuntungan pada suatu perusahaan di kurun waktu tertentu.²⁰

Penelitian kinerja keuangan akan diperkirakan dengan menggunakan struktur modal, *leverage*, dan *likuiditas*. Diharapkan dapat menjelaskan bagaimana kondisi kinerja keuangan perusahaan.

¹⁷ Departemen Agama, *Al-Qur,An* (Bandung: Jabal, 2010), 83.

¹⁸ Mirza Wijaya And Dedi Darwis, “Pengukuran Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan (Studi Kasus: Cv. Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah),” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akutansi* 1, No. 1 (2021): 48–59.

¹⁹ Heni Sulistiani, Retno Triana, And Neneng Neneng, “Sistem Informasi Akutansi Pengelolaan Piutang Usaha Untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Sitem Tatement) Pada Pt. Chandra Putra Globalindo,” *Jurnal Teknokompak* 12, No. 2 (2018): 34–38.

²⁰ Dedi Darwis And Tika Yusiana, “Penggunaan Metode Analisis Historis Untuk Menentukan Anggaran Produksi,” *Expert Jurnal Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi* 6, No. 2 (2016): 42–51.

3. Struktur Modal

Irhah Fahmi berpendapat bahwa struktur modal menggambarkan suatu perusahaan berupa rasio-rasio keuangan, yakni ekuitas hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan ekuitas pribadi (*private equity*) dijadikan anggaran perusahaan.²¹ Pendapat Ross, Westerfield, dan Jordan dalam bukunya Setya Mulyawan, menyatakan bahwa struktur modal yaitu kombinasi spesifik dari hutang jangka panjang dan modal yang digunakan perusahaan untuk membiayai bisnisnya.²² Menurut I Made Sudana berpendapat bahwa struktur modal (*capital structure*) berkaitan dengan pembelajaran jangka panjang perusahaan yang diukur dengan perbandingan antara hutang jangka panjang dengan ekuitas pribadi.²³

Suhesti Ningsih dan Wikan Budi Utama berpendapat bahwa struktur modal yakni faktor penting bagi perkembangan dan ketahanan perusahaan. Struktur modal secara signifikan mempengaruhi biaya kinerja perusahaan. Selagi struktur modal kurang maksimal dapat mempengaruhi kinerja dan menaikkan risiko kegagalan usaha. Pada penelitian ini struktur modal dirumuskan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).²⁴

4. Leverage

Menurut Kasmir, rasio *leverage* yaitu menghitung seberapa jauh aktiva perusahaan dianggari oleh hutang.²⁵ Selain itu, Hanafi berpendapat bahwa rasio leverage ialah rasio utang yang dimanfaatkan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka waktu tertentu pada nilai kompetensi perusahaan.²⁶

Pada penelitian ini memanfaatkan rasio *Debt to Asset Ratio*. Dikarenakan rasio *leverage* menghitung berapa besar

²¹ Irhah Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2014), 106.

²² Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Cv Pustakasetia, 2015), 245.

²³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktik Edisi 2* (Jakarta: Erlangga, 2015), 164.

²⁴ Suhesti Ningsih And Wikan Budi Utami, "Pengaruh Operating Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Go Publik Sektor Property Dan Real Estate," *Jurnal Akuntansi Dan Pajak* 20, No. 2 (January 23, 2020): 155, <https://doi.org/10.29040/Jap.V20i2.754>.

²⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 113.

²⁶ Mamduh Hanafi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Bpfe, 2004), 37.

modal perusahaan dianggarkan oleh pinjaman. Perusahaan yang memiliki banyak hutang akan mendapatkan penilaian yang buruk terhadap para investor, sebaliknya juga ketika perusahaan tersebut memiliki utang yang minimal maka akan mendapatkan penilaian yang baik terhadap para calon investor di perusahaan tersebut. Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 208 yang berbunyi:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ { ٢٨٠ }

Artinya:” Dan jika (orang berhutang itu) dalam kesulitan, maka berilah tenggang waktu sampai dia memperoleh kelapangan. Dan jika kamu menyedekahkan, itu lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: ayat 280)²⁷

Berdasarkan ayat diatas bisa disimpulkan apabila perusahaan mempunyai hutang harusnya segera melunasi hutang tersebut di saat sudah jatuh tempo, dan tidak boleh menunda pembayaran hutang.

5. Likuiditas

Menurut Balasubramanian et al., rasio *likuiditas* yakni rasio aktiva lancar dan hutang lancar yang memperlihatkan keahlian periode jangka pendek suatu perusahaan untuk melunasi hutang lancar dari aktiva lancar yang ada.²⁸ Guna untuk mempertahankan supaya perusahaan tetap di kondisi likuid, sebaiknya perusahaan wajib mempunyai dana lancar yang lebih besar dari hutang lancarnya tersebut. Pada saat perusahaan sedang dalam keadaan lemah maka dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi yang tidak likuid.²⁹

Rasio yang digunakan dalam observasi ini ialah *current ratio*, yakni perpaduan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. *Current ratio* dalam pandangan ekonomi syariah yaitu bentuk muamalah dari bentuk hutang piutang. Adapun firman

²⁷ Departemen Agama, *Al-Qur, An*, 47.

²⁸ Balasubramanian Et Al., “Modeling Corporate Financial Distress Using Financial And Non-Financial Variables: The Case Of Indian Listed Companies,” *International Journal Of Law And Management* 61, No. 4 (2019): 457–84.

²⁹ Wiagustin And Ni Luh Putu, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Denpasar: Udayana University Press, 2010).

Allah Subhanahu Wa Ta'ala dalam Al-Qur'an tentang kewajiban membayar utang terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 283 berikut:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْكُمْ بَعْضٌ مِّنْكُمْ يَكْتُمُهَا فَإِنَّهُ،
 أُنْتُمْ قُلُوبُهُ، وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ { ٢٨٣ }

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan, sedangkan kamu tidak mendapatkan seorang pencatat, hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Akan tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai ini menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena siapa yang menyembunyikannya, sesungguhnya hatinya berdosa. Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah: ayat 283)³⁰

Ayat di atas menjelaskan hutang piutang boleh dilakukan dengan cara gadai sebagai jaminan pinjaman. Jaminan tidak berbentuk tulisan maupun saksi tetapi kepercayaan dari kedua belah pihak. Hendaknya yang diberi hutang mengembalikan amanatnya sesuai dengan yang disepakati.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut adalah hasil dari peneliti terdahulu yang bersangkutan dengan struktur modal, *leverage*, *likuiditas* dan kinerja keuangan:

Tabel 2.1
Hasil penelitian terdahulu

No	Penelitian dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Yoyo Sudaryo dan Ika Yanuar Pertiwi Jurnal Indonesia	Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas dan dampaknya terhadap kinerja	Penelitian ini mengemukakan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan <i>Property</i> ,

³⁰ Departemen Agama, *Al-Qur,An*, 49.

	<p>Membangun edisi tahun 2016.³¹</p>	<p>keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan <i>Property, Real Estate and Building Construction</i> Yang Terdaftar Di BEI LQ45 Periode 2007-2014).</p>	<p><i>Likuiditas</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Profitabilitas</i> Perusahaan <i>Property, Struktur Modal</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan <i>Property, Likuiditas</i> tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan <i>Property, Profitabilitas</i> berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan <i>Property, Struktur Modal</i> berpengaruh terhadap <i>Profitabilitas</i> dan dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Property</i>. Akan tetapi tidak terdapat pengaruh <i>Likuiditas</i> terhadap <i>Profitabilitas</i> dan dampaknya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan <i>Poperty</i>.</p>
<p>2</p>	<p>Fanda Savestra, Sri Hermuningsih, dan Gendro Wiyono</p> <p>Jurnal ekonomi universitas</p>	<p>Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian ini yakni variabel kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi variabel kinerja keuangan perusahaan, variabel kepemilikan institusional pengaruh</p>

³¹ Yoyo Sudaryo And Ika Yanuar Pratiwi, “Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Property, Real Estate And Building Construction Yang Terdaftar Di Bei Lq45 Periode 2007-2014).”

	kediri edisi tahun 2021. ³²		signifikan terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan, kebijakan struktur modalnya tidak dapat mempengaruhi keputusan dan peran manajemen yang bertindak sebagai pengelola sekaligus pemegang saham perusahaan tersebut, kebijakan struktur modal dalam suatu perusahaan tidak dapat memberi pengaruh terhadap independensi pihak institusional sebagai lembaga eksternal yang berfungsi melakukan pengawasan guna memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.
3	Eva Yuliani Jurnal ilmu manajemen edisi tahun 2021. ³³	Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan	Penelitian ini mengemukakan bahwa struktur modal (<i>Debt to Equity Ratio</i>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur, <i>likuiditas (Current Ratio)</i> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja keuangan (<i>Return on</i>

³² Fanda Savestra, Sri Hermuningsih, And Gendro Wiyono, “Peran Struktur Modal Sebagai Moderasi Penguatan Kinerja Keuangan Perusahaan.”

³³ Eva Yuliani, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan.”

			<p><i>Asset</i>) pada perusahaan manufaktur, pertumbuhan penjualan (<i>Sales Growth</i>) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (<i>Return on Asset</i>) pada perusahaan manufaktur, struktur modal (DER), likuiditas (CR), dan pertumbuhan penjualan (SG) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kinerja perusahaan (ROA) pada perusahaan manufaktur.</p>
4	<p>Ika Puspita Kristianti</p> <p>Jurnal Akuntansi Dewantara edisi tahun 2018.³⁴</p>	<p>Analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>	<p>Hasil penelitian hipotesis menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.</p>
5	<p>Petty Arisanti</p> <p>Jurnal Kopetensi edisi tahun 2020³⁵</p>	<p>Pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur</p>	<p>Hasil riset menunjukkan bahwa variabel struktur modal yang diukur dengan <i>debt to equity ratio</i> (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur</p>

³⁴ Ika Puspita Kristianti, "Analisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan."

³⁵ Petty Arisanti, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2018," *Kopetensi* Vol. 13, No. 1 (April 2020).

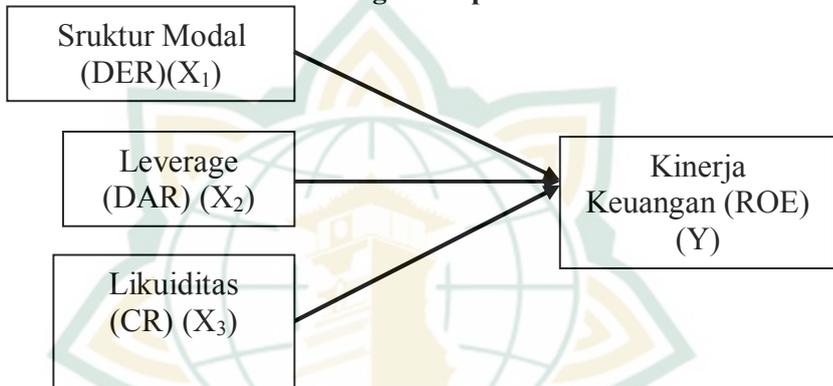
		subsektor keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indoesia (BEI) periode 2014-2018.	dengan <i>return on equity</i> (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tanggayang terdaftar di BEI periode 2008-2015, variabel likuiditas <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh terhadap <i>Return On Equity</i> (ROE) ditolak. Sementara itu, ukuran perusahaan (<i>size</i>) berpengaruh positif terhadap <i>return on equity</i> (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2008-2015 dapat diterima, variabel struktur modal (DER),likuiditas (CR), dan ukuran perusahaan (<i>size</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan manufaktur subsektor kosmetik dan keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI periode 2008-2015.
--	--	---	--

Berladaskan riset yang dilakukan menyatakan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat disebabkan beberapa faktor yakni struktur modal, *leverage*, serta *likuiditas* akan tetapi penelitian terdahulu mengguakan Bursa Efek Indonesia (BEI), pada penelitian ini akan berupaya meneliti bursa syariah yakni JII untuk membuktikan apakah ada kesamaan atau tidak antara saham konvensional dengan saham syariah.

C. Kerangka Berpikir

Dalam bukunya, Dominikus menjelaskan bahwa kerangka berpikir ialah pendapat dari peneliti yang disintesis dari bukti, pengamatan, dan kajian pustaka.³⁶ Kerangka berpikir yang digunakan dalam observasi ini mempunyai arah penelitian yang sesuai dengan tujuan dari penelitian. Mengenai kerangka berpikir dari penelitian ini yaitu:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis

1. Hubungan struktur modal dengan kinerja keuangan

Struktur modal yaitu dampak dari penerapan *leverage* keuangan. Menganalisis dampak atas kompetensi untuk mendapatkan keuntungan yakni dengan cara menggunakan *leverage* keuangan dengan baik. Menurut Muhammad Arya Rahman dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan, akan tetapi tidak berpengaruh antara pertumbuhan aset terhadap kinerja keuangan dan kontrak ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan.³⁷ Jane Jessica dan Triyani mengemukakan bahwa tidak terdapat bukti pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan.³⁸

³⁶ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), 92.

³⁷ Muhamad Arya Rahman, "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (Jii)" 3 (2020): 65–66.

³⁸ Jane Jessica And Yustina Triyani, "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal*

Dari penjabaran diatas, maka dibentuklah hipotesis berikut ini:

H1 : Struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2. Hubungan *leverage* dengan kinerja keuangan

Rasio *leverage* ialah rasio yang dimanfaatkan guna mengukur *asset* pada suatu perusahaan yang dibiayai dengan utang. Yessi Pertiwi dan Yuli Chomsatu Samrotun mengemukakan bahwa *leverage* mempengaruhi kinerja keuangan.³⁹ Menurut Indra Adianto dan Anindhyta Budiarti menjelaskan *leverage* tidak berpengaruh secara persial terhadap kinerja keuangan.⁴⁰ Hasil penelitian Yessi Pertiwi dan Endang Masitoh. W mengemukakan bahwa ada pengaruh *leverage* terhadap kinerja keuangan.⁴¹

Dari penjabaran diatas, maka dibentuklah hipotesis berikut ini:

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

3. Hubungan *likuiditas* dengan kinerja keuangan

Rasio yang dimanfaatkan suatu perusahaan guna memenuhi utang atau kewajiban jangka pendeknya adalah sebagai rasio *likuiditas*. Ketika angka pada rasio *likuiditas* ini tinggi maka perusahaan tersebut akan *liquid*, begitupula sebaliknya. Pada penelitian Eva Yuliani menunjukkan bahwa *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.⁴² Jane Jessica dan Triyani mengemukakan bahwa *likuiditas*,

Akuntansi 11, No. 2 (August 30, 2022): 145, <https://doi.org/10.46806/Ja.V11i2.891>.

³⁹ Yessi Pertiwi And Yuli Chomsatu Samrotun, “Pengaruh Likuiditas, Pembayaran Deviden, Leverage, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (Meka)* Vol 2, No 2 (Nopember 2021): 220.

⁴⁰ Indra Adianto And Anindhyta Budiarti, “Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman” 7 (2018): 12.

⁴¹ Yessi Pertiwi And Endang Masitoh.W, “Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen* Vol. 18, No. 2 (2022): 410–11.

⁴² Eva Yuliani, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan.”

ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.⁴³ Selaras dengan observasi Yesi Pertiwi dan Yuli Chomsatu Samrotun mengemukakan terdapat pengaruh antara *likuiditas* terhadap kinerja keuangan.⁴⁴

Dari penjelasan diatas, maka dibentuklah hipotesis berikut ini:

H3 : *Likuiditas* berpengaruh terhadap kinerja keuangan



⁴³ Jessica And Triyani, “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan,” 146.

⁴⁴ Yessi Pertiwi And Yuli Chomsatu Samrotun, “Pengaruh Likuiditas, Pembayaran Deviden, Leverage, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan,” *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi (Meka)* Vol 2, No 2 (Nopember 2021): 219–221.